

## RINGKASAN

**Penggunaan Pupuk Daun Terhadap Produksi Kedelai Edamame (*Glycine max L.*) Di PT Gading Mas Indonesia Teguh**, Siti Nurhalimah, NIM A42180722, Tahun 2022, 47 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Jumiatus, SP, M.Si.

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester 7 untuk program D-IV di semua jurusan guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa supaya memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. Untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilan di lapang, maka dilakukan Praktek Kerja Lapang di PT. GMIT yang bergerak dibidang budidaya kedelai edamame mulai dari proses penanaman hingga pemanenan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 06 September 2021 sampai dengan tanggal 06 Januari 2021 dan metode yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapang ini meliputi Observasi, praktek lapang, demonstrasi, dokumentasi, studi pustaka dan penulisan kegiatan harian.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan produksi kedelai edamame diperlukan adanya perawatan tanaman dalam melakukan budidaya yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Salah satunya dengan menggunakan pupuk optimal, salah satu teknik lain adalah pupuk daun. Penggunaan pupuk daun pada lahan budidaya tanaman kedelai edamame agar hasil dari tanaman edamame terus meningkat. Kelebihan menggunakan pupuk daun ini yaitu penyerapan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman melalui daun dapat maksimal. Berdasarkan hasil analisa usaha tani dengan rata - rata hasil produksi 9 ton perhektar diperoleh R/C ratio  $2,46 > 1$  dan B/C Ratio diperoleh  $1,46 > 0$ , Sehingga budidaya tanaman edamame (*Glycine max L.*) layak untuk diusahakan.